

Pengaruh Kepercayaan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih *E-Wallet* (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan)

Ariana Savitri¹, Indah Purwanti², Syamsuddin³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

Email : arianasavitri@mhs.iainpekalongan.ac.id¹, mynameisindahp@gmail.com²,
mas.syamsudin@gmail.com³

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, manfaat dan risiko terhadap keputusan penggunaan *E-Wallet* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Kemunculan *E-Wallet* sendiri pada mulanya untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan transaksi digital untuk mendukung *Less Cash Society* guna mengurangi uang tunai yang beredar, dimana tidak hanya mengacu pada sistem tetapi juga pada budaya dan perilaku. Dalam penelitian ini populasi utama merupakan mahasiswa aktif semester dua sampai delapan baik yang sudah menggunakan maupun belum menggunakan *E-Wallet*. Dengan menggunakan metode kuantitatif yang bersifat kausalitas dan teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu non probability sampling dengan metode purposive sampling. Alat analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-Wallet*, sedangkan persepsi risiko bersifat negatif dan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *E-Wallet*.

Kata kunci: *E-Wallet*, Penggunaan, Persepsi

ABSTRACT: This study was conducted to determine the effect of trust, benefits and risks on decisions to use *E-Wallet* on students of the Islamic Economics and Business Faculty, IAIN Pekalongan. The emergence of *E-Wallet* itself was initially to provide convenience to the public in conducting digital transactions to support the *Less Cash Society* in order to reduce cash in circulation, which not only refers to the system but also to culture and behavior. In this study, the main population is active students in semester two to eight, both those who have used and have not used *E-Wallet*. By using quantitative methods that are causal and the sampling technique used is non-probability sampling with purposive sampling method. The analytical tool in this research is multiple linear regression analysis. The results show that the perception of trust and benefits has a positive and significant effect on the decision to use the *E-Wallet*, while the perception of risk is negative and has no effect on the decision to use the *E-Wallet*.

Keywords: *E-Wallet*, Usage, Perception

1. PENDAHULUAN

Pola hidup manusia yang dinamis sering kali mempengaruhi perkembangan teknologi yang kian ikut meningkat dan memudahkan dalam melakukan aktivitas. Munculnya variasi teknologi berbasis digital yang salah satunya saat ini sedang berkembang pesat yaitu teknologi untuk melakukan transaksi keuangan dengan sistem pembayaran non tunai. Perubahan sistem transaksi ini didorong karena besarnya kapasitas dan nilai transaksi, peningkatan risiko, juga semakin maraknya pusat perbelanjaan yang menggunakan sistem transaksi berupa pembayaran uang elektronik (*e-wallet*). Masifnya penetrasi internet dan penggunaan *smartphone* di

Indonesia merupakan penanda bahwa meningkatnya penggunaan uang elektronik. Perkembangan produk uang elektronik non tunai ini meningkatkan persaingan dari banyaknya perusahaan yang merupakan pesaing-pesaing local yang saling mendominasi di pasar *financial technology* baik perbankan maupun non perbankan (Perkasa & Setiawati, 2020). *E-Wallet* atau yang terkadang kita sebut dompet digital ini merupakan alternatif lain dari metode pembayaran berbasis finansial teknologi yang menggunakan media jaringan internet. Dengan menggunakan aplikasi dan jaringan internet, dompet digital ini nantinya akan terhubung dengan rekening pemakai guna untuk dibayarkan kepada penjual dengan wujud pengurangan langsung saldo yang terdapat dalam rekening pemakai. transaksi yang berjalan akan terasa lebih mudah, aman dan nyaman tanpa perlu beranjak dari tempat pengguna itu berada.

Menurut Pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, *Electronic Wallet* atau Dompet Elektronik adalah layanan elektronik untuk menyimpan data pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu atau uang elektronik yang dapat menampung dana untuk pembayaran (Sri Maharsi & Yuliani Mulyadi, 2007) . Pemilihan produk *E-Wallet* yang digunakan masyarakat dipengaruhi oleh fitur-fitur yang ditawarkan pada produk sehingga menimbulkan persepsi ketertarikan akan produk tersebut. Keputusan untuk menggunakan atau menolak suatu produk biasanya timbul karena konsumen telah mencoba menggunakan produk tersebut dan muncul suka atau tidak suka terhadap produk tersebut. Apabila suatu produk mempunyai kualitas yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, maka akan timbul penggunaan kembali terhadap produk tersebut atau bisa dikatakan keputusan pembelian. Persepsi yang timbul dari masyarakat berpengaruh akan kepercayaan, manfaat dan risiko terhadap minat dalam memilih alternatif media transaksi berbasis digital. Persepsi yaitu suatu proses dimana individu melakukan pengorganisasian terhadap stimulus yang diterima dan menafsirkan, sehingga seorang dapat menyadari dan mengerti apa yang diterima, hal ini dapat juga dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman pada individu yang bersangkutan (Madura, n.d.).

Indonesia memulai transaksi menggunakan *E-wallet* sudah sejak 10 tahun lalu. Provider telekomunikasi Telkomsel sebagai perintis *E-wallet* yaitu membuat layanan T-cash tahun 2007. Lima tahun setelahnya, provider XL dan Indosat meluncurkan aplikasi XL tunai dan Dompetku (Nadhilah et al., 2021). Saat ini, penggunaan dompet digital sudah meningkat karena banyak faktor yang mendukung, salah satu pengguna utama adalah dari kalangan remaja dan mahasiswa. Menurut CEO Ipsos Indonesia, sebanyak kurang lebih 47% konsumen telah menggunakan tiga atau lebih jenis *E-Wallet* untuk bertransaksi. Diantara *E-Wallet* yang paling banyak digunakan yaitu OVO dan Gopay. Berdasarkan hasil riset DailySocial, *E-Wallet* jenis OVO merupakan *E-Wallet* yang paling dikenal dikalangan masyarakat. Dikutip dari hasil laporan DailySocial penggunaan OVO dan Gopay memiliki presentase penggunaan yang cukup kompetitif dengan lebih dari 80% orang menggunakan kedua aplikasi tersebut. Sekitar 81,6% responden mengungkapkan penggunaan *E-Wallet* karena mereka percaya produknya. Sebanyak 72,2% responden beralasan menggunakan karena dapat memenuhi sebagian kebutuhan mereka dan sebanyak 66,2% karena penggunaan waktu yang lebih efisien (Perkasa & Setiawati, 2020).

E-Wallet sendiri pada awalnya bertujuan untuk memudahkan konsumen atau pengguna dalam menyimpan uang pada wujud digital agar pengguna bisa menjalankan semua aktivitas transaksi lebih mudah, efektif, efisien, aman dan nyaman. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi peminat penggunaan *E-Wallet* sebagai alat transaksi. Dengan

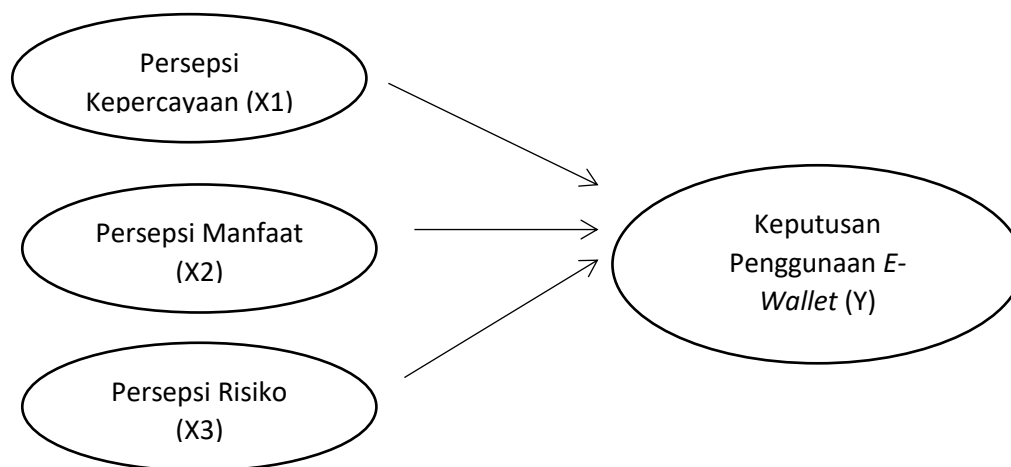
perkembangan pesat dompet digital di Indonesia, menjadi jelas bahwa ini adalah cara untuk mengurangi uang tunai yang beredar. *Less Cash Society* merupakan suatu gerakan masyarakat untuk melakukan transaksi nontunai dalam kehidupan sehari-hari. Realisasi *Less Cash Society* tidak hanya mengacu pada perubahan sistem saja, namun lebih mengarah pada perubahan dalam berperilaku dan budaya (Nabila Aulia dan I Ketut Suryanawa, 2019). Dengan adanya fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melanjutkan dan meneliti pengaruh fitur layanan transaksi terhadap keputusan konsumen di kalangan mahasiswa ekonomi dalam pemilihan *E-Wallet* dimana responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki aplikasi transaksi digital. Kemudian dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah persepsi mahasiswa mengenai kepercayaan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap penggunaan *E-Wallet* (Oktaviana, 2020)

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang memfokuskan pada hubungan yang bersifat sebab akibat (kausalitas). Dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan mewakili variabel-variabel yang berhubungan. Pengambilan informasi dengan item pertanyaan pada variabel independen berupa persepsi responden mengenai kepercayaan, manfaat, dan risiko terhadap beberapa jenis *E-Wallet* dan variabel dependen berupa jenis *E-Wallet* yang dipilih untuk digunakan. Menggunakan analisis parameter dengan nilai 1 s.d 5 dan pilihan produk atau jenis, responden juga diberikan kebebasan dalam menjawab pertanyaan tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2013), karena jumlah populasi pengguna *E-Wallet* tidak diketahui jumlah pastinya dan jumlahnya yang tidak terbatas. Dalam penelitian ini terdapat variabel persepsi kepercayaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam keputusan menggunakan *E-Wallet* jenis tertentu. Dimana kemudian muncul hipotesis-hipotesis yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Model Penelitian



Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan dengan jenjang semester 2 hingga 8. Interval bagi variabel dependen yaitu nilai 1 untuk definisi

“Sangat tidak Percaya” sampai dengan nilai 5 untuk definisi “Sangat Percaya”. Tabel 1 merupakan tabel definisi operasional variabel, yaitu :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Definisi Variabel	Parameter
Variabel Independen : Persepsi Kepercayaan	Persepsi keyakinan adalah asumsi bahwa pihak yang dipercaya d/i adalah penyedia layanan/jasa <i>E-Wallet</i> akan memenuhi komitmennya (Oktoviana,2020).
	1 = Sangat Tidak Percaya 2 = Tidak Percaya 3 = Kurang Percaya 4 = Percaya 5 = Sangat Percaya
Persepsi Manfaat	Persepsi manfaat adalah dimana individu percaya terhadap penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerjanya (Sulistyo & Berlianingsih, 2017).
	1 = Sangat Tidak Bermanfaat 2 = Tidak Bermanfaat 3 = Kurang Bermanfaat 4 = Bermanfaat 5 = Sangat Bermanfaat
Persepsi Risiko	Persepsi Risiko adalah asumsi konsumen dapat memitigasi kemungkinan terjadinya penipuan di dalam sebuah sistem teknologi.
	1 = Tidak Berisiko 2 = Kurang Berisiko 3 = Berisiko 4 = Cukup Berisiko 5 = Sangat Berisiko
Variabel Dependen : Minat Konsumen dalam Menggunakan <i>E-Wallet</i>	Minat Konsumen merupakan sebuah kecenderungan konsumen untuk tertarik menggunakan atau menyukai sesuatu
	1 = Sangat Tidak Berminat 2 = Tidak Berminat 3 = Kurang Berminat 4 = Berminat 5 = Sangat Berminat

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi linier berganda. Secara matematis persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Keputusan penggunaan *E-Wallet*
- β_0 = Koefisien Konstanta
- $\beta_1, 2, 3$ = Koefisien Regresi
- X1 = Persepsi Kepercayaan
- X2 = Perspepsi Manfaat
- X3 = Persepsi Risiko
- e = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah direspon sebanyak 50 responden dengan sebaran demografinya terdapat pada tabel :

Tabel 2. Deskripsi Responden

Parameter	Atribut	Responden
Jenis Kelamin	Laki-Laki	18%
	Perempuan	82%
Program Studi	Ekonomi Syariah	14%
	Perbankan Syariah	78%
	Akuntansi Syariah	8%
Jenjang Semester	2 (Dua)	12%
	4 (Empat)	58%
	6 (Enam)	28%
	8 (Delapan)	2%
Kepemilikan <i>E-Wallet</i>	Tidak Memiliki	16%
	Memiliki	84%

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel diatas, data yang telah diperoleh antara lain sejumlah 9 orang responden (18%) merupakan laki-laki, dan 41 responden merupakan perempuan. Dari keseluruhan total responden, sebanyak 42 orang telah memiliki *E-Wallet* dan menggunakannya untuk membantu aktivitas sehari-hari. Sebelum dilakukan analisis data yang digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas data. Uji validitas dilakukan untuk menguji valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Validitas Data

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.517	0.284	Valid
Pertanyaan 2	0.546	0.284	Valid
Pertanyaan 3	0.293	0.284	Valid
Pertanyaan 4	0.498	0.284	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 50 maka nilai r tabel yang dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = n-2, jadi df = 50-2 = 48 maka r tabel = 0.284. Indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini memberikan r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Selanjutnya dilakukan uji reabilitas data. Hasil dari uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cut-off	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi kepercayaan	0.60	0.767	Reliabel
Persepsi manfaat	0.60	0.767	Reliabel
Persepsi risiko	0.60	0.754	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diatas, semua variabel Nilai Cronbach's Alpha >0.60 yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini Reliabel sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Selanjutnya sebelum melakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap uji normalitas data. Hasil uji normalitas data pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Normalitas Data

Keterangan	Unstandardized Residual
N	50
Kolmogorov-Smirnov Z	0.116
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.090

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig $0.090 > 0.050$ sehingga disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas (independen). Tabel di bawah merupakan hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Persepsi kepercayaan	0.617	1.621
Persepsi manfaat	0.614	1.628
Persepsi risiko	0.927	1.078

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Nilai VIF semua variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0.1 sehingga dapat disimpulkan dalam model jika tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik Multikolinearitas. Pada penelitian ini juga diuji heterokedastisitas dilakukan menggunakan glejser dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Heterokedastisitas

Variabel bebas	t	Sig.	Keterangan
Persepsi kepercayaan	-0.628	0.310	Bebas hetero
Persepsi manfaat	-0.508	0.614	Bebas hetero
Persepsi risiko	-0.127	0.394	Bebas hetero

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel di atas, ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai Sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini model regresi tidak ada masalah heterokedastisitas. Sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Hasil dari analisis regresi dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel bebas	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constants)	0.127	0.998		0.127	0.899
Persepsi Kepercayaan	0.304	0.243	0.190	1.254	0.216
Persepsi Manfaat	0.473	0.160	0.448	2.960	0.005
Persepsi Risiko	-0.043	0.170	-0.031	-0.253	0.801

Variabel Terikat : Minat Penggunaan *E-Wallet*

F-hit: : 8.318

F.Sig : 0.000

R²adj : 0.593

N : 50

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Dari tabel di atas diperoleh hasil persamaan regresi $Y = 0.127 + 0.304 X_1 + 0.473 X_2 + (-0.043 X_3) + e$ dari hasil tersebut dijelaskan bahwa uji keterandalan model dapat diketahui bahwa nilai F-hit sebesar 8.318 dengan nilai signifikansi $0.000 > 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan keputusan penggunaan *E-Wallet*. Nilai R square atau koefisien determinasi adalah 0.352. Hal ini berarti 59.3% variasi keputusan penggunaan *E-Wallet* bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan dapat dijelaskan oleh variasi persepsi kepercayaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko. Sedangkan sisanya 40.7% dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap *E-Wallet*. Persepsi kepercayaan membuat mahasiswa memutuskan untuk menggunakan *E-Wallet* dalam membantu bertransaksi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mereka percaya bahwa dengan menggunakan *E-Wallet* uang mereka terjamin aman dan terlindungi. Persepsi ini terkait dengan jaminan uang mereka yang tersimpan pada *E-Wallet* dan data pribadi saat mendaftarkan diri pada akun *E-*

Wallet menjadi hal yang paling utama dalam pertimbangan sebelum menggunakan *E-Wallet*.

Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-Wallet*. Banyak sekali manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan dalam melakukan transaksi non tunai. Melalui *E-Wallet*, mereka dapat melakukan transaksi membeli makanan, membayar tagihan kos, belanja keperluan sehari-hari dan yang lain. Banyaknya manfaat yang diperoleh dari *E-Wallet* membuat mahasiswa sering menggunakan *E-Wallet* untuk meningkatkan dan memudahkan kinerjanya.

Persepsi Risiko di dalam penelitian ini bersifat negatif yang artinya tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan dalam penggunaan *E-Wallet*. Risiko yang ada tidak membuat mahasiswa untuk tidak menggunakan *E-Wallet* sebagai alat bertransaksi. Mereka menggunakan *E-Wallet* meskipun sadar akan risiko yang nantinya akan dialami.

4. KESIMPULAN

Di lihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa persepsi akan kepercayaan dan manfaat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan untuk menggunakan *E-Wallet* dalam bertransaksi, sedangkan persepsi risiko bernilai negatif atau tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *E-Wallet*. Persepsi manfaat memberikan pengaruh yang paling dominan dalam keputusan penggunaan *E-Wallet* yang dapat dilihat dari nilai koefisien regresi. Hal ini berarti membuktikan bahwa manfaat yang diberikan *E-Wallet* menjadi bahan pertimbangan utama dalam menggunakan *E-Wallet* untuk berbagai tujuan transaksi keuangan mahasiswa. Dengan menambahkan fitur-fitur baru dan lebih menjamin keamanan yang mampu meningkatkan volume transaksi penggunaan *E-Wallet* guna mendukung Gerakan *Less Cash Society*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Madura, U. T. (n.d.). *PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA Fitri Jayanti, Nanda Tika Arista Universitas Trunojoyo Madura*. 205–223.
- [2] Nabila Aulia dan I Ketut Suryanawa. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan kemudahan penggunaan pada minat penggunaan quick response code dalam transaksi keuangan. *Akuntansi*, 28(No. 3).
- [3] Nadhilah, P., Jatikusumo, R. I., & Permana, E. (2021). Efektifitas Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(2), 128. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i2.725>
- [4] Oktaviana. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Kinerja*, 17(2).
- [5] Perkasa, H. R., & Setiawati, C. I. (2020). Analisis Preferensi Konsumen Dalam Memilih Electronic Wallet (E-Wallet) di Kota Bandung. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3536–3546.
- [6] Sri Maharsi, & Yuliani Mulyadi. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 18–28. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16812>
- [7] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.